



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 30 September 2020

Halaman: 1



YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY kembali memperpanjang status masa tanggap darurat Covid-19 selama satu bulan mulai 1 Oktober hingga 30 Oktober mendatang. Kebijakan diambil karena kasus Covid-19 di Yogyakarta masih terus meningkat. Status perpanjangan masa tanggap

darurat dikeluarkan melalui keputusan Gubernur Nomor 286/KEP/2020 tentang perpanjangan kelima status tanggap darurat bencana Covid-19 di Yogyakarta. "Wong belum selesai (pandemi corona). (Jumlah kasus) masih fluktuatif seperti ini." ***Bersambung ke halaman 9**

Masa

Pasti diperpanjang kita gak tahu kapan selesai," ungkap Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Selasa (29/9).

Sementara itu secara terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta mengatakan perpanjangan masa tanggap darurat hingga kelima kalinya ini harus benar-benar dilaksanakan dengan serius.

DPRD DIY meminta Pemda

DIY untuk optimalisasi dan prioritaskan penanganan Covid-19 melalui sektor kesehatan. Ketegasan sanksi pelanggaran penerapan kedisiplinan protokol kesehatan Covid-19 juga perlu dimasifkan.

"Jadi kalau sekarang ini untuk mencegah itu, semua fasilitas kesehatan dan nakes harus ditambah. Termasuk shelter untuk warga dan nakes," ungkap

nya.

Seiring penambahan kasus Covid-19, ditambahkan, optimalisasi layanan kesehatan perlu dilakukan. Salah satunya penambahan shelter sebagai antisipasi apabila terjadi lonjakan kasus.

"Shelter perlu ditambah untuk antisipasi kalau terjadi sesuatu yang besar," imbuhnya. Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-

19 DIY, Biworo Yuswantono menambahkan hal serupa. Dia mengatakan perpanjangan tanggap darurat akan dioptimalkan untuk penerapan kedisiplinan protokol Covid-19 dan tambahan sarana prasarana sektor kesehatan.

"(Prioritas) penerapan kedisiplinan protokol kesehatan sama sosialisasi edukasi ya," ungkapnya. **(C-4)-d**

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005